



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Untuk melakukan suatu penelitian, perlu diketahui obyek penelitian yang digunakan serta bagaimana menentukan sampel yang sesuai. Hal penting lainnya adalah memahami bagaimana data akan dikumpulkan untuk kemudian diolah. Teknik pengujian yang digunakan juga dijelaskan agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

Pada bab ini akan dibahas mengenai obyek penelitian yang digunakan, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit (*audited annual report*) yang bersumber dari www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang *go public* dan terdaftar di BEI. Informasi klasifikasi perusahaan yang termasuk dalam sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang digunakan berdasarkan pada www.sahamok.com. Sumber lainnya adalah jurnal, kepustakaan literatur, dan penelitian-penelitian terdahulu.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan Cooper dan Schindler dalam bukunya yang berjudul *Business Research Methods* (2014 : 126-129), metode dan desain penelitian ini diklasifikasikan menggunakan delapan perspektif yang berbeda, diantaranya adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Derajat kapitalisasi pertanyaan riset

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian formal (*formal study*) karena dimulai dari batasan masalah dan hipotesis penelitian yang melibatkan spesifikasi tertentu dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan sehubungan dengan objek penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode *Monitoring* karena peneliti tidak meneliti secara langsung melainkan menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan yang diperoleh dari idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian antara lain adalah laba bersih, total aset, total utang, tanggal laporan auditor ditandatangani, dan nama KAP yang melaksanakan audit.

3. Pengontrolan variabel oleh periset

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan mengenai apa yang sudah dan sedang terjadi dan tidak mempunyai pengaruh apapun untuk mengendalikan variabel yang diteliti dan memanipulasinya.

4. Tujuan studi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui mengenai apa, di mana, kapan, atau seberapa banyak hal tertentu berkaitan dengan objek penelitian.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan penelitian lintas seksi (*cross sectional*) dan lintas waktu (*time series*). Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu 2014-2016 dan pada satu waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu karena hanya dilakukan sesekali dan menggambarkan sebuah keadaan pada satu titik pada waktu tertentu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

6. Cakupan topik

Penelitian ini merupakan studi kasus, karena menekankan pada analisis pada kondisi tertentu dan keterkaitan didalamnya, serta dapat memberikan jalan keluar dan dijadikan bahan evaluasi bagi objek yang diteliti.

7. Lingkungan riset

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Persepsi peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* (AD) merupakan rentang waktu penyelesaian audit dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan keuangan oleh auditor independen. Skala pengukuran *Audit Delay* adalah skala rasio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Profitabilitas

Variabel Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan rasio ROA. ROA dipilih karena dinilai dapat menjelaskan profitabilitas secara lebih sederhana dan tidak bermakna ganda. Dimana rasio ROA sendiri dihitung dengan cara membagi *Net Income* dengan *Average Total Asset* yang kemudian dikali 100%. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

b. Solvabilitas

Variabel Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *total debt to total asset*. Rasio ini dipilih karena Aset lebih stabil dan dapat menjelaskan keadaan keuangan perusahaan dengan lebih menyeluruh. Rasio ini dihitung dengan cara membagi Total Utang atau Liabilitas dengan Total Aset dan kemudian dikali 100%. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

c. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan diukur dengan menghitung logaritma natural Total Aset ($\ln Total Asset$). Penggunaan metode ini mengacu pada penelitian Kartika (2009) dan penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010) Skala yang digunakan adalah skala rasio.

d. Ukuran KAP

Variabel Ukuran KAP merupakan variabel yang bersifat kualitatif. Akan tetapi, dalam penelitian ini akan dijadikan kuantitatif dengan menjadikannya variabel dummy dimana angka 1 merepresentasikan KAP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Big Four dan angka 0 merepresentasikan KAP non-Big Four. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Konsep	Proksi	Skala
Audit Delay	Jumlah hari dari tanggal tutup buku tahunan hingga laporan ditandatangani auditor	$AD = \text{Tanggal LK ditandatangani} - \text{Tanggal LK tutup buku}$	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Solvabilitas	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya dengan semua aset yang dimiliki jika dilikuidasi	$TDTA = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Besarnya jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan	Ln(Total Aset)	Rasio
Ukuran KAP	Jenis KAP yang mengaudit perusahaan	Dummy dengan nilai 0 = Non-Big4 dan nilai 1= Big4	Nominal

© Hak cipta IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Independen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai laporan keuangan *audited* perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
2. Data yang berhubungan dengan sampel perusahaan diperoleh dari *website* BEI yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* dimana sampel yang dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar dalam BEI tahun 2014-2016.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan dengan tahun buku berakhir 31 Desember.
4. Data yang diperlukan untuk kebutuhan setiap variabel tersedia lengkap.
5. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
6. Laporan keuangan telah diaudit auditor independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Kriteria Perusahaan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian (2014-2016)	86
Perusahaan yang <i>delisting</i> pada periode penelitian (2014-2016)	(0)
Perusahaan dengan tahun buku berakhir tidak pada 31 Desember	(0)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode penelitian	(16)
Menggunakan mata uang selain rupiah	(1)
Perusahaan dengan data variabel yang terlalu dominan	(1)
Total Sampel terpilih	68

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2013). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*. Jumlah variabel *dummy* yang digunakan adalah jumlah tahun periode penelitian dikurangi 1 (satu). Kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut:



- a. Bila $p\text{-value} < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahuan.
- b. Bila $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science*, didapat hasil *Asymp Sig*. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

- (1) Jika $\text{Asymp Sig} < \alpha (0,05)$, artinya data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika $\text{Asymp Sig} > \alpha (0,05)$, artinya data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

- (1) Nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji *Park*. Uji ini dilakukan dengan menghitung logaritma (Ln) dari kuadrat residual. Logaritma dari kuadrat residual kemudian diregresikan dengan variabel independen, menggantikan variabel dependen. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik ($\text{sig-t} < 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika parameter beta tidak signifikan secara statistik ($\text{sig-t} > 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu ada pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan melakukan *Run Test*. Dengan melakukan *Run Test* menggunakan SPSS, akan muncul nilai *Asymp Sig*. Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai *Asymp Sig* > 0,05.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan studi ketergantungan variabel dependen dengan yang melibatkan hubungan dengan satu atau lebih variabel independen (Gujarati dalam Ghozali, 2013). Berikut model regresinya:

$$AD = \alpha + \beta_1 PRO + \beta_2 SOL + \beta_3 SIZE + \beta_4 KAP + \varepsilon$$

Keterangan:

AD = *Audit Delay*

PRO = Profitabilitas (*Return on Asset*)

SOL = Solvabilitas (*Total Debt to Total Asset*)

SIZE = Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)

KAP = Ukuran KAP, 1 jika *Big Four*, 0 jika non-*Big Four*

α = intersep (konstanta)

β_1 = koefisien regresi Profitabilitas

β_2 = koefisien regresi Solvabilitas

β_3 = koefisien regresi Ukuran Perusahaan

β_4 = koefisien regresi Ukuran KAP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ε = error

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan melakukan uji F, uji t, dan melihat koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

Uji F

Menurut Ghozali (2013), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis:
- b. Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05
- c. Dengan program SPSS diperoleh nilai sig-F
- d. Pengambilan keputusan:
 - 1) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika $\text{sig-F} > \alpha$ (0,05), berarti regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

Menurut Ghozali (2013), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi



dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$) agar kemungkinan terjadinya gangguan lebih kecil. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
- b. Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05
- c. Dengan program SPSS diperoleh nilai sig-t
- d. Pengambilan keputusan:
 - 1) Jika nilai sig. t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel depeden.
 - 2) Jika nilai sig. t \geq 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel depeden.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2013), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

- a. Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- b. Niali R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) Jika nilai $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- 2) Jika nilai $R^2 = 1$, model regresi yang dibentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

